BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penyusunan dan pembahasan laporan kerja praktek yang penulis lakukan tentang tinjauan prosedur perubahan piutang pelanggan menjadi piutang ragu-ragu pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat disimpulkan bahwa:

1. Piutang PLN terdiri dari piutang pelanggan dan piutang lainnya. Piutang ragu-ragu di PLN berasal dari piutang pelanggan yang diragukan pembayarannya dalam jangka waktu 3 bulan. PLN akan mengadakan pemutusan rampung terhadap pelanggan yang menunggak pembayaran listrik dan PLN pun telah melakukan pengendalian internal terhadap prosedur perubahan piutang menjadi piutang ragu-ragu yaitu antara lain dengan cara melakukan pemisahan fungsi akuntansi dengan fungsi penagihan dan fungsi lainnya serta dengan menggunakan SIP3 atau Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Pelanggan.
2. Daftar piutang ragu-ragu pada PT.PLN yang telah disetujui, manajer unit pelaksana akan dibuat jurnal untuk memindahkan piutang pelanggan lancar menjadi piutang ragu-ragu. Apabila pelanggan sanggup membayar piutang baik secara angsuran atau sekaligus maka tidak akan dibuat jurnal untuk memindahkan piutang pelanggan menjadi ragu-ragu.
3. Piutang perusahaan timbul karena adanya kebijakan perusahaan dalam proses kegiatan perusahaan dengan system kredit, sehingga menghasilkan istilah

piutang perusahaan terhadap pelanggan. Namun saat ini istilah piutang lebih identik dengan proses jual beli yang dilakukan perusahaan.

4.2 Saran

Setelah melakukan kerja praktik dan meneliti serta membuat laporan kerja praktik mengenai tinjauan prosedur perubahan piutang pelanggan menjadi piutang ragu-ragu pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, penulis bermaksud untuk memberikan saran yang membangun bagi perusahaan, antara lain yaitu:

1. Perusahaan harus selalu review terhadap pekerjaan yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan.Sehingga diperlukan penelitian dan pemahaman terhadap sistem yang akan digunakan,agar tidak mengakibatkan kesalahan pada laporan keuangan.
2. Dalam daftar piutang ragu-ragu pada PT.PLN sudah mengetahui apabila akan terjadi tagihan piutang pelanggan itu pun harus ada kesanggupan dari pelanggannya untuk membayar piutang lebih lancar agar persetujuan pembuatan jurnal pun akan lebih lancar.
3. Dalam kegiatan operasional perusahaan PT.PLN (Persero) memiliki piutang perusahaan yang cukup kompleks, Piutang tak tertagih timbul karena dari operasional perusahaan dalam bidang jasa pelayanan listrik terhadap masyarakat atau konsumen. Sebagaimana kita ketahui wilayah pasar PLN merupakan masyarakat, maka PLN berpeluang memiliki piutang ragu-ragu.